

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. (UU RI No 44, 2009). Dimana Fungsi rumah sakit itu sendiri adalah penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. Dengan demikian rumah sakit merupakan institusi yang multi produk, padat modal, padat karya, dan padat teknologi, sehingga memerlukan manajemen yang baik dalam pengelolaannya.

Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (Kemenkes, 2008)

Rekam Medis adalah kumpulan dari fakta-fakta atau bukti keadaan pasien, riwayat penyakit dan pengobatan masa lalu serta saat ini yang ditulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan pada pasien tersebut. (Edna K.Huffman, 1994-27)

Ringkasan Riwayat Pulang (Resume) adalah informasi yang terdapat dalam ringkasan riwayat pulang (resume atau *discharge summary*) merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan dan pihak terkait. Lembar ini harus

ditandatangani oleh dokter yang merawat pasien. Lazimnya informasi yang terdapat di dalamnya adalah mengenai jenis perawatan yang diterima pasien, reaksi tubuh terhadap pengobatan, kondisi saat pulang serta tindak lanjut pengobatan setelah pulang perawatan. (Gemala R. Hatta, 2013-106)

Adapun kegunaan dari ringkasan riwayat pulang adalah untuk menjaga kelangsungan perawatan di kemudian hari dengan memberikan tembusannya kepada dokter utama pasien, dokter yang merujuk dan konsultan yang membutuhkan, memberikan informasi untuk menunjang kegiatan komite telaahan staf medis, memberikan informasi kepada pihak ketiga yang berwenang, memberikan informasi kepada pihak pengirim pasien ke rumah sakit.

Berdasarkan jurnal penelitian sebelumnya menurut beberapa peneliti :

1. Menurut Riri Ayundari dengan judul Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Qadr Tangerang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kelengkapan resume medis di Rumah Sakit Qadr rata-rata lembar resume medis yang lengkap dari seluruh komponen yaitu 70% dan rata-rata ketidaklengkapan dari seluruh komponen yaitu 30%. Dampak yang akan terjadi dari masalah tersebut adalah petugas mengalami hambatan dalam pengolahan rekam medis seperti koding, pembuatan laporan internal/eksternal dan pengajuan klaim ke asuransi.
2. Menurut Magdalena Masni Dengan Judul Tinjauan Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Unit Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Dokter Soeharto Heerdjan, berdasarkan hasil penelitian ketidaklengkapan pengisian resume medis dari sampel yang diambil adalah 30 Formulir.

Ditemukan kelengkapan pengisian resume medis 79% sedangkan yang yang tidak lengkap hanya 21%. Dampaknya dapat mempengaruhi keakuratan pengambilan keputusan untuk membuat laporan yang baik bagi kepentingan rumah sakit.

Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta merupakan Rumah Sakit Umum Tipe B yang beralamat di Jalan Raya Pondok Gede No. 4 Jakarta Timur dengan jumlah BOR 72.5%. Total jumlah kunjungan pasien rawat inap kasus bedah pada bulan Januari-April 2017 sebanyak 1118 pasien. Penulis melakukan observasi awal dengan mengambil sampel sebanyak 40 rekam medis untuk melihat kelengkapan dari resume medis yang dianalisis secara kuantitatif, didapatkan data sebanyak 40 (100%) resume medis yang tidak lengkap. Dilihat dari 4 komponen analisis kuantitatif, didapatkan hasil pada komponen Identifikasi Pasien 100% Catatan yang penting 73% Autentikasi penulis 77% Catatan yang baik 67%. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan angka ketidaklengkapan yang paling rendah terdapat pada catatan yang baik sebesar 67%.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa pengisian kelengkapan resume medis di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta masih belum optimal dimana masih banyak resume medis yang belum terisi dengan lengkap. Sesuai dengan standar pelayanan minimal mutu rekam medis kelengkapan pengisian resume medis harus 100% (Kemenkes, 2008).

Ketidaklengkapan dalam pengisian resume medis dapat mengakibatkan dampak bagi intern dan ekstern rumah sakit karena hasil pengolahan data resume medis menjadi dasar pembuatan laporan intern

dan ekstern rumah sakit, pengambilan keputusan oleh pimpinan khususnya evaluasi mutu pelayanan yang telah diberikan kepada pasien dengan harapan hasil evaluasinya akan menjadi lebih baik dalam membuat rencana pengobatan selanjutnya bagi pasien, serta untuk menunjang tertib administrasi karena dapat mengakibatkan terhambatnya proses pengajuan klaim ke asuransi.

Kualitas kelengkapan isi resume medis kasus bedah harus diperhatikan karena dapat dipergunakan sebagai bahan penilaian oleh staf medis dalam menjamin kelanjutan pelayanan medis yang berkualitas dan peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta.

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah Di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta Pada Tahun 2017”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian maka penulis ingin mengetahui kelengkapan isi rekam medis pada formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta pada tahun 2017.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana Standar Prosedur Operasional (SPO) pengisian resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta pada tahun 2017 ?
2. Berapakah presentase kelengkapan pengisian formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta pada tahun 2017 ?

3. Apa faktor penyebab ketidaklengkapan dalam pengisian formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta pada tahun 2017 ?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

##### 1.4.1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran kelengkapan isi rekam medis pada formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta pada tahun 2017.

##### 1.4.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional (SPO) pengisian resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta pada tahun 2017.
- b. Melakukan analisa kuantitatif terhadap formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta pada tahun 2017.
- c. Mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta pada tahun 2017.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### 1.5.1. Bagi Penulis

- a. Mengembangkan keterampilan menulis KTI dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah.

- b. Mengidentifikasi masalah yang ada di Unit Rekam Medis tentang kelengkapan isi rekam medis pada formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta.

#### 1.5.2 Bagi Rumah Sakit

- a. Mendapatkan informasi tentang kelengkapan isi rekam medis pada formulir resume medis kasus bedah dan untuk pengobatan serta berguna untuk peningkatan mutu pelayanan dibagian rekam medis di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta.
- b. Dapat menjadi tolak ukur dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta untuk bisa lebih baik.

#### 1.5.3. Bagi Akademik

Di harapkan dapat di manfaatkan sebagai bahan atau sumber dalam mempelajari ilmu rekam medis dan informasi kesehatan.

### **1.6. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dibatasi sesuai dengan judul “Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah Di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta Pada Tahun 2017”`

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelengkapan pengisian formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Jakarta. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Haji Jakarta dengan menggunakan analisis deskriptif.